

ABSTRAK

Deskripsi Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Oleh Anggota Tentara Nasional
Indonesia Angkatan Darat
Oleh
Alvita Maharani
NIM: 22310240

Praktik tindak pidana pencucian oleh oknum anggota TNI merupakan tindak pidana asal tindak pidana korupsi mengenai tunjangan kinerja dengan kerugian keuangan negara. Permasalahan: Apakah faktor yang menyebabkan anggota TNI Angkatan Darat melakukan tindak pidana pencucian uang? Apa dasar pertimbangan hakim menjatuhkan pidana pokok dan pidana tambahan dan ada yang hanya dijatuhkan pidana pokok saja tanpa pidana tambahan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan anggota TNI Angkatan Darat melakukan tindak pidana pencucian uang, untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim menjatuhkan pidana pokok dan pidana tambahan dan ada yang hanya dijatuhkan pidana pokok saja tanpa pidana tambahan secara teoritis dan praktis. Penelitian ini adalah penelitian normatif yang bersifat deskriptif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: tindak pidana pencucian uang dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebab akibat dan Putusan Hakim Pengadilan Militer. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahan primer, bahan sekunder dan tersier yang akan dianalisa secara normatif kualitatif.

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukan bahwa: *Pertama*, Faktor yang menyebabkan anggota TNI Angkatan Darat melakukan tindak pidana pencucian uang mendapatkan adalah: keinginan memperoleh tambahan penghasilan dan faktor mendapatkan keuntungan dan *Kedua*, Dasar pertimbangan hakim menjatuhkan pidana pokok dan pidana tambahan dan ada yang hanya dijatuhkan pidana pokok saja tanpa pidana tambahan adalah: 1). Pidana Pokok dengan mempertimbangkan aspek yuridis dan non yuridis. 2). Dasar pertimbangan hakim menjatuhkan pidana tambahan karena berdasarkan SEMA, Terdakwa Mempermalukan Nama Institusi TNI, Terdakwa terbelit-belit dalam persidangan dan Terdakwa tidak mau mengembalikan uang hasil kejahatan. 3). Dasar pertimbangan hakim tidak menjatuhkan pidana tambahan karena terdakwa mengembalikan uang kas negara, terdakwa tidak berbelit-belit dalam persidangan dan tidak ada kerugian negara justru kelebihan. Sesuai dengan hasil penelitian dapat disarankan: Bagi anggota TNI yang mengalami pemecatan, saran utama adalah memahami proses hukum yang berlaku dan mencari bantuan profesional untuk transisi kembali ke kehidupan masyarakat sipil dan Bagi Hakim pidana militer tetaplah menjaga kemandirian dan integritas dengan menerapkan peradilan yang adil dan tidak memihak.

Kata Kunci: Tindak Pidana Militer dan Pencucian Uang

ABSTRACT

Description of Money Laundering by Members of the Indonesian National Armed Forces (TNI)

By

Alvita Maharani

Student ID: 22310240

The practice of money laundering by certain TNI members is a predicate crime of corruption involving performance allowances, resulting in state financial losses. The questions are: What factors cause TNI members to commit money laundering? What are the judges' considerations for imposing principal and additional penalties? And what are the legal consequences for TNI members who commit money laundering? The purpose of this study is to determine the factors that cause TNI members to commit money laundering, to determine the judges' considerations for imposing principal and additional penalties, and to determine the legal consequences for TNI members who commit money laundering, which are both theoretically and practically useful. This research is a descriptive normative study. The independent variables in this study are: causal factors, the judges' considerations for imposing principal and additional penalties, and the legal consequences for perpetrators of money laundering by members of the Indonesian National Armed Forces (TNI). The dependent variable in this study is the Military Court Judge's Decision. The data obtained in this study consists of primary, secondary, and tertiary materials, which will be analyzed qualitatively and normatively.

Based on the research results, it shows that: Firstly, the factors that cause members of the Indonesian Army to commit the crime of money laundering are: the desire to obtain additional income and the factor of obtaining profits and, Second, the judge's basis for imposing principal and additional penalties, and some only imposing principal penalties without additional penalties, are: 1). Principal Criminal Procedure taking into account both legal and non-legal aspects. 2). The judge's basis for imposing additional penalties is because, based on the SEMA (Secure Letter), the defendant has disgraced the TNI institution, the defendant was entangled in the trial, and the defendant refused to return the proceeds of crime. 3). The judge's basis for not imposing additional penalties is because the defendant returned state funds, the defendant did not elaborate during the trial, and there was no state loss, in fact, excess. Based on the research findings, the following recommendations can be made: For TNI members who have been discharged, the primary advice is to understand the applicable legal process and seek professional assistance for the transition back to civilian life. Military criminal judges should maintain their independence and integrity by administering fair and impartial justice.

Keywords: Military Crimes and Money Laundering